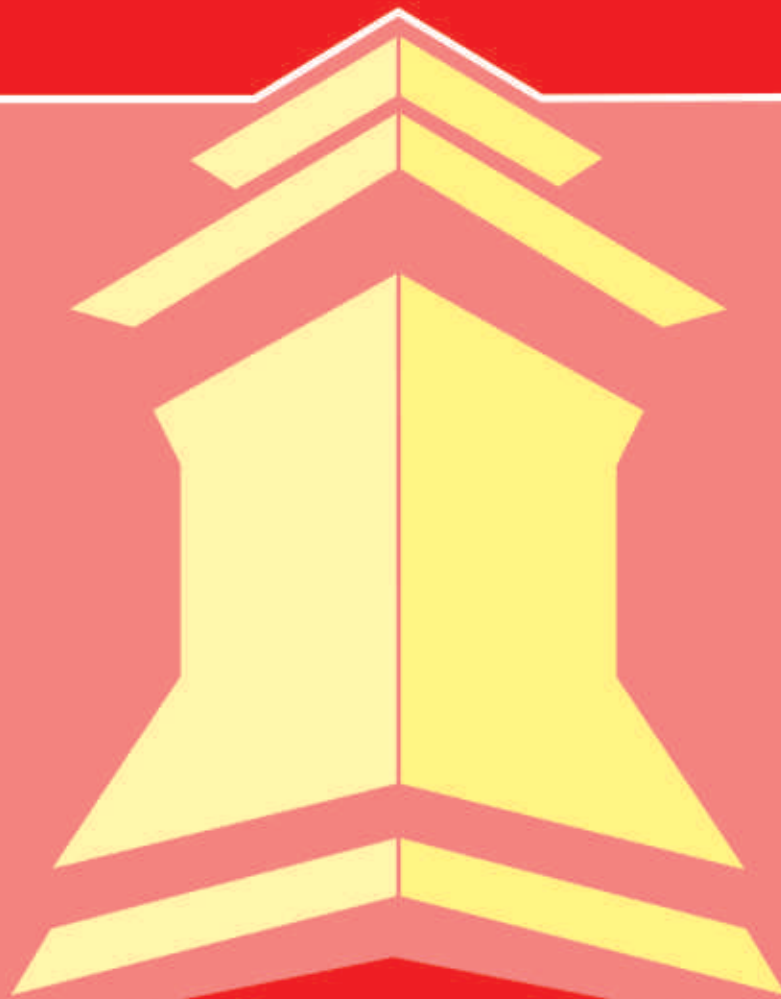


P-ISSN 2614-3593
E-ISSN 2614-3607

j *urnal*

Pengabdian
Kesehatan



Vol. 2 | No. 2 | Juli 2019

JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN

Editor In Chief

Eko Prasetyo, SKM, M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Editorial Board

David Laksamana Caesar, SKM, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Sri Hartini, S.Kep, Ns, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Solikhul Huda, S.Kep, Ns, M.N.S, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Annik Megawati, M.Sc, Apt, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Reviewer

Dr. dr.Mahalul Azam, M.Kes, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Wahyu Hidayati, Ns, M.Kep, Sp.K.M.B, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

Didik Sumanto, SKM, M.Kes(Epid), Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

English Language Editor

Arina Hafadhotul Husna, S.Pd, M.Pd., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

IT Support

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381

Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651

Website :<http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/>

Email :jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Pengabdian Kesehatan merupakan jurnal ilmiah hasil-hasil pengabdian masyarakat didalam pemberdayaan di bidang Kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala 2 (dua) kali dalam satu tahun.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Penerapan Program Senam Keseimbangan Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia di Puskesmas Tahunan Kabupaten Jepara Galia Wardha Alvita, Sholihul Huda	74
Pemanfaatan Limbah Biji Mangga Menjadi Pati sebagai Bahan Baku Bedak Dingin/Maskerdi Puskesmas Pasirkaliki (RW 08 dan RW 19) Kota Cimahi Mimin Kusmiyati, Angreni Ayu Hastuti, Elvi Trinovani.....	83
Pelatihan Pembuatan Serbuk Instan Manis Daun Pepaya sebagai Upaya Memperlancar Air Susu Ibu di Desa Karangbener RT 02 RW 07 Kecamatan Bae Kudus Rohmatun Nafi'ah, Susan Prima Devi, Rifda Naufa Lina.....	95
Pelatihan Pengukuran Status Kesehatan Santri Husada Poskestren secara Mandiri di Pesantren Wihdatul Ulum Umi Ulfa Sulaiman, Wa Ode Sri Asnaniar, Wardiah Hamzah, Nasruddin Syam.....	102
Pelatihan Terapi Pijat Oketani Ibu Postpartum pada Perawat/ Bidan di RS Bersalin Masyita Makassar Suhermi Sudirman, Fatma Jama	113
Program Bimbingan Melalui Terapi Bermain untuk Mengembangkan Perilaku Adaptif pada Anak Berkebutuhan Khusus Eka Adimayanti, Dewi Siyamti, Tri Susilo.....	121
Pemberdayaan Guru TK Melalui Program Psikoedukasi Mewujudkan Sekolah Ramah Anak di Desa Candirejo Kec. Ungaran Barat Kabupaten Semarang Siti Haryani, Ummu Muntamah, Ana Puji Astuti	131
Pelatihan Senam Dismenhore dalam Upaya Optimalisasi Intensitas Dismenhore pada Siswi SMP 2 Ma'rang Yusrah Taqiyah, Rahmawati Ramli.....	139

Deteksi Dini Pencegahan HIV/AIDS Melalui Pemeriksaan IMS pada Pekerja Seks Komersial (PSK) di Wilayah Kerja Puskesmas Bawen Kabupaten Semarang

Ana Puji Astuti, Ummu Muntamah, Siti Haryani 147

Pencegahan Skabies di Pondok Pesantren Raudlatuth Thullab Berbasis *Peer Education*

Erv Rachma Dewi, David Laksamana Caesar 152

Lampiran

Pedoman Penulisan Naskah JPK 163

Ucapan Terima Kasih dan Penghargaan 167

DETEKSI DINI PENCEGAHAN HIV/AIDS MELALUI PEMERIKSAAN IMS PADA PEKERJA SEKS KOMERSIIL (PSK) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAWEN KABUPATEN SEMARANG

Ana Puji Astuti, Ummu Muntamah, Siti Haryani
Prodi D-3 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo
Anattha256@gmail.com, nyfa izza@yahoo.com,
haryanish01@gmail.com

ABSTRAK

IMS (Infeksi Menular Seksual) merupakan penyakit akibat aktivitas seksual yang tidak sehat. IMS lebih beresiko apabila melakukan hubungan dengan berganti-ganti pasangan yang dapat ditularkan baik melalui oral, vagina maupun anal. Dampak yang paling mengkhawatirkan adalah resiko peningkatan angka kejadian HIV/AIDS. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mencegah IMS melalui peningkatan pengetahuan dan meningkatkan motivasi akan kesadaran melalui deteksi dini IMS di wilayah kerja Puskesmas Bawen Kabupaten Semarang. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan beberapa tahap, yaitu observasi lokasi dan sosialisasi kegiatan, penyuluhan kesehatan tentang IMS, pemeriksaan laboratorium, konseling dan pengobatan serta motivasi pencegahan IMS. Hasil dari kegiatan ini adalah sosialisasi diikuti oleh Kepala Puskesmas Bawen, pemegang program/penanggung jawab program kegiatan dan tim baik dari pihak puskesmas maupun tim pengabdian Universitas Ngudi Waluyo. Penyuluhan kesehatan mengenai IMS dan pemeriksaan laboratorium dihadiri semua PSK dengan jumlah 81 orang (100%), dan terdapat 35,80% PSK mengalami IMS dari hasil analisis pemeriksaan laboratorium PMN uretra/serviks.. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian perlu ditindaklanjuti pelaksanaan penyuluhan kesehatan secara berkesinambungan, kondomisasi dan pemeriksaan VCT untuk mendeteksi dan mencegah HIV/AIDS.

Kata kunci: deteksi dini, IMS, PSK

ABSTRACT

Sexually transmitted infections are an unhealthy sexual disease. Sexually transmitted diseases are more high risk when having sexual intercourse by changing the pair that can be transmitted through oral, vaginal, licking. The most alarm impact is the risk of HIV/AIDS increase. The purpose of this community service is to prevent sexually transmitted diseases through increase knowledge and increase awareness through early detection of sexually transmitted infections in the working area of Bawen Public Health Center in Semarang District. Implementation methods of public devotion conducted several stages namely observation location and socialization activities, health counseling about sexually transmitted diseases laboratory examination. Counseling, treatment and motivation prevention of STD/sexual transmitted disease. The result of the activities are socialtization followed by the head of health center, said the

program, the team of the hospital and team of Ngudi Waluyo University. Activities attended by 100% and there were 35,80% of sexual workers experiencing STD from the analysis of PMN urethra and cervical laboratory examination. According to the result of dedication need to follow up activities of followed needs continue followed up, kondomisasi and VCT examination to detect and prevent HIV/AIDS

Keyword: Early detection, Sexually Transmitted Deseases, Prostitute

PENDAHULUAN

Infeksi menular seksual (IMS) merupakan penyakit yang dikenal sebagai salah satu akibat yang diakibatkan karena aktivitas seksual yang tidak sehat. IMS akan lebih beresiko jika melakukan hubungan dengan berganti-ganti pasangan. Penularan bisa melalui oral, vagina, anal dan juga bisa melalui non seksual. IMS merupakan masalah kesehatan dunia termasuk Indonesia bahkan mengalami peningkatan yang pesat terutama di negara-negara berkembang dengan penyebarannya yang sulit ditelusuri sumbernya. Untuk menurunkan resiko terjadinya IMS dan komplikasinya menjadi kasus seperti munculnya HIV/AIDS, perlu sekiranya deteksi dini untuk mencegah terutama pada kelompok yang beresiko tinggi seperti PSK.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pendekatan partisipatif artinya mitra binaan akan secara aktif dilibatkan dalam setiap tahapan dan kegiatan pembinaan yang akan dilakukan melalui penyuluhan kesehatan tentang IMS, pemeriksaan laboratorium untuk deteksi dini IMS, konseling HIV/AIDS dan pengobatan. Selain itu dilakukan pembagian kondom secara gratis sebanyak 40 gros. Dalam pembagian kondom selain tim dari Universitas Ngudi Waluyo dibantu juga oleh LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat). Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Berokan wilayah kerja Puskesmas Bawen Kabupaten Semarang dan diikuti oleh 81 PSK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kegiatan PKM penyuluhan diikuti 100% PSK dan pada saat dilakukan analisis pemeriksaan laboratorium didapatkan 35,80% PSK positif terdiagnosa IMS. Untuk langkah selanjutnya dilakukan konseling

dan pengobatan. Tidak hanya itu, semua PSK 100% dibagikan kondom secara gratis.

Pembahasan

Penyakit menular seksual adalah penyakit yang dapat menular melalui hubungan seksual dengan seseorang yang terinfeksi. Penyakit ini dapat ditularkan oleh pasangan lewat aktivitas seksual yang melibatkan vagina, anus, penis dan mulut. Penyakit ini beragam dengan gejala-gejala yang berbeda tiap penyakit dan bahkan beberapa diantaranya lebih serius dari penyakit yang lain. Namun, semuanya butuh pengobatan untuk menghindari komplikasi dan membahayakan hidup pasien serta penularannya ke orang lain. IMS merupakan pintu masuk infeksi HIV, terutama sifilis yang menjadi permasalahan global. Oleh karena itu melalui pemeriksaan IMS merupakan salah satu upaya awal dalam mencegah terjadinya IMS. [1]

Pada area geografis tertentu patogen IMS ditularkan di antara atau individu berisiko tinggi dengan angka infeksi yang tinggi dan kekerapan atau seringnya berganti-ganti pasangan seksual (kelompok inti atau *core group*). [1] Di daerah Berokan merupakan daerah yang terdapat sekelompok inti yang bisa menjadi penyebab penularan IMS karena daerah tersebut merupakan daerah lokalisasi. Menurut data dari Kepala Puskesmas Bawen dulu kurang lebih berjumlah 100 orang yang menjadi PSK di daerah tersebut. PSK (Pekerja Seks Komersial) adalah suatu pekerjaan dimana seseorang perempuan menggunakan atau mengeksploitasi tubuhnya untuk mendapatkan uang. [2]

Dengan adanya perubahan teknologi yang sekarang semakin canggih, data yang masuk di Puskesmas berkurang menjadi sekitar kurang lebih 80 PSK. Hal ini tidak terdeteksi karena mereka melakukan transaksi melalui online dan tidak ada pelaporan ke Puskesmas. Hal ini yang menyulitkan Puskesmas untuk deteksi yang melakukan transaksi melalui online. Banyak faktor yang menyebabkan adanya PSK

diantaranya faktor ekonomi/kemiskinan, kekerasan seksual, penipuan, pornografi dan persoalan psikologis. [2]

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Deteksi dini IMS di daerah Berokan wilayah kerah Puskesmas Bawen Kabupaten Semarang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu observasi dan sosialisasi kegiatan, penyuluhan IMS, anamnesa, pemeriksaan laboratorium, konseling dan pengobatan serta motivasi pencegahan IMS. Dari beberapa kegiatan tersebut dapat disimpulkan: observasi dan sosialisasi kegiatan dilaksanakan dengan pihak Puskesmas Bawen dan Paguyuban Sukosari, Penyuluhan kesehatan tentang IMS dihadiri oleh 100% PSK di daerah Berokan, pemeriksaan laboratorium didapatkan 35, 80% positif IMS dengan pemeriksaan laboratorium PMN uretra/serviks dan 64,20% dinyatakan negatif, konseling dan pengobatan dilaksanakan 100% pada PSK

Saran

Dalam pencegahan IMS hendaknya PSK dapat memotivasi diri sendiri untuk senantiasa mengikuti pemeriksaan rutin dan menggunakan kondom sebagai pencegahan penularan penyakit menular seksual.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. 2016. *Buku Pedoman Nasional Tata Laksana IMS*.http://siha.depkes.go.id/portal/files_upload/buku_pedoman_nasional_tatalaksana_ims_2016_ok.pdf. Diunduh pada tanggal 20 Juni 2019 jam 17.00 WIB
2. Setyaningrum, Erna. 2015. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Edisi Revisi*. Jakarta: Trans Info Media

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JPK

Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil pengabdian masyarakat di dalam pemberdayaan di bidang kesehatan.

Naskah adalah karya asli penulis, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis lain.

Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia UtamaKudus, belum pernah dipublikasikan di media lain. Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani penulis.

Komponen naskah:

- **Judul**, ditulis maksimal 150 karakter, huruf *BookAntiqua*, ukuran 13, spasi 1
- **Identitas penulis**, ditulis setelah judul.Terdiri atas nama (tanpagelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- **Abstrak** dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata,disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode pelaksanaan, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- **Pendahuluan**, tanpa sub judul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan program pengabdian.
- **Metode**, dijelaskan secara rinci variasi kegiatan melalui tahapan didalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan
- **Hasil dan Pembahasan**, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil program pengabdian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- **Tabel atau gambar**. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawahgambar.
- **Simpulan dan Saran**. Simpulan menjawab masalah program pengabdian dengan pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan

tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan program pengabdian

- **Rujukan/ referensi** ditulis sesuai aturan **Vancouver**, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan(cm): 4-3-4-3, spasi1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format microsoft word, dalam bentuk soft file dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejobo Kudus 59381.

Kontak langsung dapat melalui:

- Eko Prasetyo : 081575435102
- David Laksamana Caesar : 085727448958
- Sholihul Huda : 081326404743

Naskah juga dapat dikirim melalui email:

lppm.stikescendekiautama@yahoo.com

CONTOH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal Penulis Individu.

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

Artikel Jurnal Penulis Organisasi

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

Artikel Jurnal di Internet

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol.116,No.1186,<<http://www.nzma.org.nz/journal/116-1186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

Buku yang Ditulis Individu

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*.London: Oxford University Press, 1992.

Buku yang Ditulis Organisasi

Council of Europe, *Recent Demographi Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing,2005.

Artikel dari Buletin

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIVintervention,*BulletinoftheWorldHealthOrganization*,2004,82(3):180–186.

Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilotprojecttonationalprogram,paperpresentedattheIUSSPXXVInternational Population Conference, Tours, France, July 18–23,2005.

Bab dalam Buku

Singh S, Henshaw S, Kand Berentsen K, Abortion: a world wide overview, in: Basu AM, ed., The Socio cultural and Political Aspects of Abortion, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp.15–47.

Data dari Internet

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

Disertasi

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gajah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

Makalah dalam Surat Kabar

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

Kamus

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988;527